

JCI Daily Data

31-January		7,109.20
Change (dtd/ytd)	0.50%	0.41%
Volume (bn/shares)		15.19
Value (tn IDR)		10.48
Net Buy (Sell, bn IDR)		297.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,544.7	-0.75	4.63
S&P 500	6,040.5	-0.50	2.26
Nasdaq	19,627.4	-0.28	0.74
FTSE 100	8,674.0	0.31	6.81
Nikkei	39,572.5	0.15	-0.81
HangSeng	20,225.1	0.00	0.92
Shanghai	3,250.6	0.00	-4.60
KOSPI	2,517.4	-0.77	4.91

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,321	0.38	0.98
EUR/USD	1.036	-0.27	-0.42
GBP/USD	1.239	-0.20	-1.27
USD/JPY	155.18	0.57	-1.17

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.984	1.90	-4.60
US	4.542	2.30	0.80
UK	4.560	0.00	-4.85
Japan	1.242	3.30	17.20

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	72.5	-0.27	2.17
Gold (USD/Onc)	2,835.0	-0.36	7.57
Nickel (USD/Ton)	15,230.0	0.00	-1.68
CPO (MYR/Ton)	4,552.0	0.37	-7.57
Tin (USD/Mtr Ton)	30,102.0	-0.55	2.75
Coal (USD/Ton)	115.5	0.57	-7.27

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,50% ke level 7.109,20
- Imbal hasil SBN naik +0,0874bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.321.
- Jadi sasaran tarif Trump selanjutnya, Uni Eropa beri peringatan keras. Serta, PMI manufaktur China di bawah estimasi.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat (31/01) sebesar +0,50% di level 7.109, berhasil *rebound* dan menutup pekan perdagangan dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR297 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit menjadi -IDR2,85 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang konsumen primer (+1,02%) disusul sektor keuangan dan sektor energi masing-masing sebesar +0,90% dan +0,72%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,11% pada perdagangan hari Kamis (23/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,31% di level Rp16.276 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan pekan ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu Presiden Donald Trump resmi menerapkan kebijakan kenaikan tarif dagang untuk Kanada, Meksiko, dan China. Kebijakan tersebut memberikan sentiment negatif bagi pasar. Risiko terbesar jika perang dagang mengalami eskalasi ialah pelemahan pertumbuhan ekonomi dan kenaikan inflasi. serta, tekanan terhadap rupiah akan berpotensi meningkat serta BI akan terus melakukan kebijakan stabilitas. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.150 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

PMI Manufaktur China Di Bawah Estimasi. PMI Manufaktur Umum Caixin China berada di 50,1 pada Januari 2025, lebih rendah dari bulan sebelumnya dan berada dibawah konsensus pasar. Ini merupakan keempat bulan berturut-turut pertumbuhan aktivitas pabrik tetapi yang paling lambat dalam urutan tersebut, karena pesanan asing menyusut di tengah meningkatnya tantangan dalam kebijakan perdagangan global. Dari sisi biaya, harga input stabil, dengan diskon pemasok mengimbangi kenaikan biaya bahan baku. Harga jual turun dengan laju tercepat sejak Juli 2023. (Trading Economics)

PMI Manufaktur Jepang Sedikit Direvisi Turun. PMI Manufaktur Jepang versi Bank Jibun sedikit direvisi lebih rendah menjadi 48,7 pada Januari 2025 dari 48,8 pada estimasi awal, dan setelah 49,6 pada Desember lalu, yang merupakan angka tertinggi dalam tiga bulan terakhir. Namun, ini menandai kontraksi bulan ketujuh berturut-turut dalam aktivitas pabrik dan laju paling tajam sejak Maret tahun lalu, karena output turun paling banyak dalam 10 bulan. Sementara itu, pesanan baru terus menurun, menandai penurunan tercepat dalam enam bulan terakhir, dengan penjualan luar negeri turun paling sedikit dalam 35 bulan terakhir. Sementara itu, aktivitas pembelian menyusut paling banyak di tengah kebutuhan produksi yang lebih rendah. (Trading Economics)

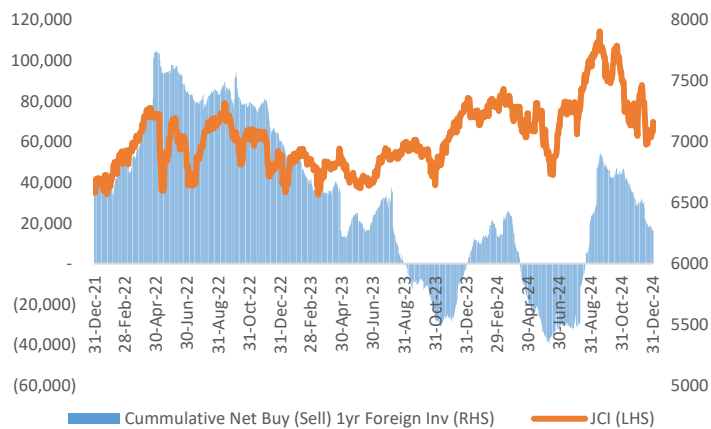
Jadi Sasaran Tarif Trump Selanjutnya, Uni Eropa Beri Peringatan Keras. Uni Eropa (UE) memperingatkan Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump, bahwa blok tersebut akan mengambil tindakan balasan jika dia mengenakan tarif terhadap barang-barang Uni Eropa. Hal tersebut merespons pernyataan Trump pada Jumat (31/1/2025) yang mengatakan bahwa dia "pasti" akan mengenakan tarif pada UE. Komisi Eropa dan negara-negara anggota akan membahas kemungkinan tersebut dalam pertemuan tingkat menteri perdagangan di Warsawa pada Selasa (4/2/2025). Melansir *Bloomberg* pada Senin (3/2/2025), juru bicara Komisi Eropa mengatakan bahwa blok beranggotakan 27 negara tersebut pada tahap ini tidak mengetahui adanya tarif tambahan yang dikenakan pada produk-produk UE. Dia menekankan bahwa hubungan perdagangan dan investasi dengan AS adalah yang terbesar di dunia. Juru bicara tersebut mengatakan penggunaan tarif merugikan semua pihak. UE juga menyesali keputusan Trump yang mengenakan tarif terhadap Kanada, Meksiko, dan China. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

BBRI Akan Buyback Saham, Dananya Triliunan. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) atau BRI berencana melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham perseroan. Manajemen BRI (BBRI) mengungkapkan bahwa *buyback* dilakukan melalui bursa efek maupun di luar bursa efek, baik secara bertahap maupun sekaligus, dan diselesaikan paling lambat 12 bulan setelah tanggal rapat umum pemegang saham (RUPS) yang menyetujui *buyback*. BBRI bakal menggelar rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada 11 Maret 2025. Sekaligus rencana melakukan pengalihan saham hasil *buyback* sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka. Jumlah nilai seluruh *buyback* diperkirakan sebesar-sebesar Rp3 triliun, yang berasal dari kas internal Perseroan. Perkiraan periode *buyback* akan dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2025 - 11 Maret 2026. (Investor Daily)

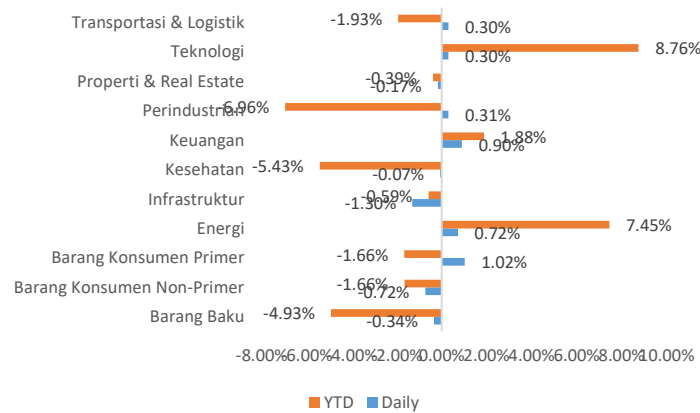
Penjualan Emas Antam (ANTM) Tembus 43,77 Ton pada 2024. PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) atau Antam menorehkan rekor penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah perusahaan pada 2024 sebanyak 43.776 kilogram (kg) atau 43,77 ton. Corporate Secretary Antam Syarif Faisal Alkadrie menyampaikan volume penjualan emas itu setara dengan 1.407.431 *troy ounces*. Realisasi itu meningkat 68% dibandingkan dengan 2023 yang tercatat sebanyak 26.129 kg atau 840.067 *troy ounces*. Pada 2024, seiring dengan peningkatan permintaan dalam negeri dan keberhasilan strategi pemasaran yang inovatif, Antam mencatatkan pencapaian kinerja penjualan komoditas emas yang impresif, tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Di sisi produksi, Antam mencatat volume produksi emas sebanyak 1.019 kg atau 32.762 *troy ounces* atau lebih rendah dari realisasi 1.208 kg atau 38.838 *troy ounces* pada 2023. Antam menjabarkan bahwa kenaikan harga emas dunia pada 2024 yang didorong oleh faktor makroekonomi global dan kondisi geopolitik turut mendorong peningkatan permintaan domestik. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



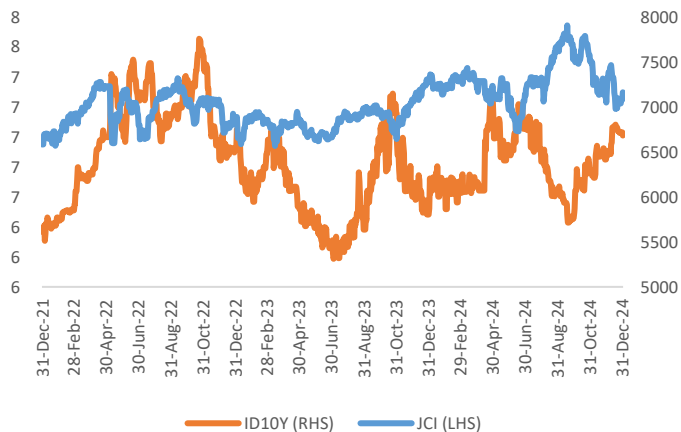
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



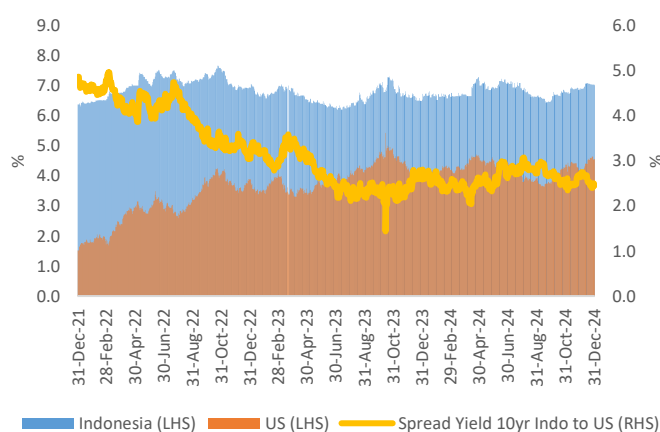
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



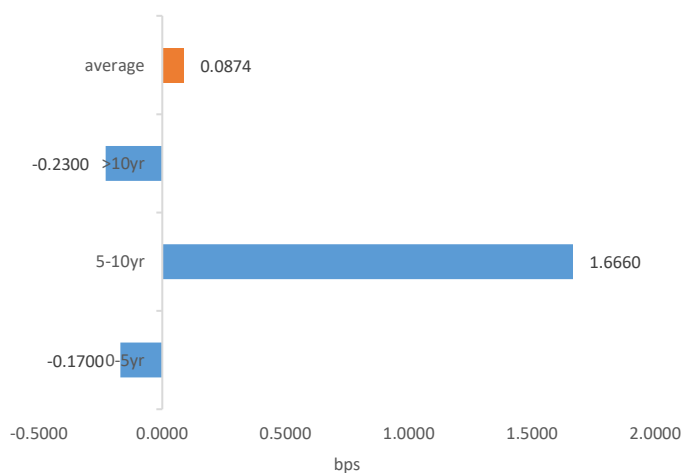
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

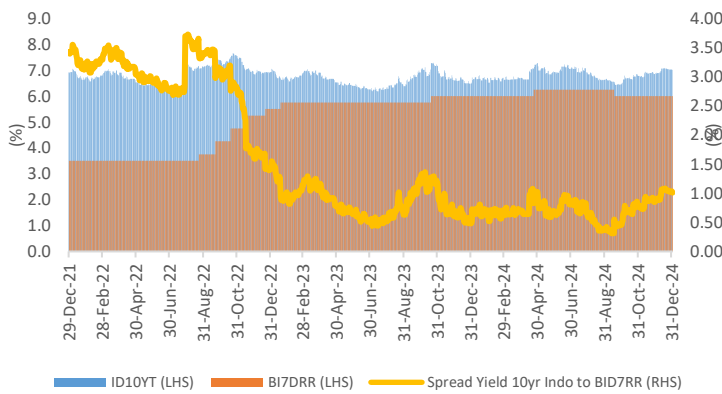
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

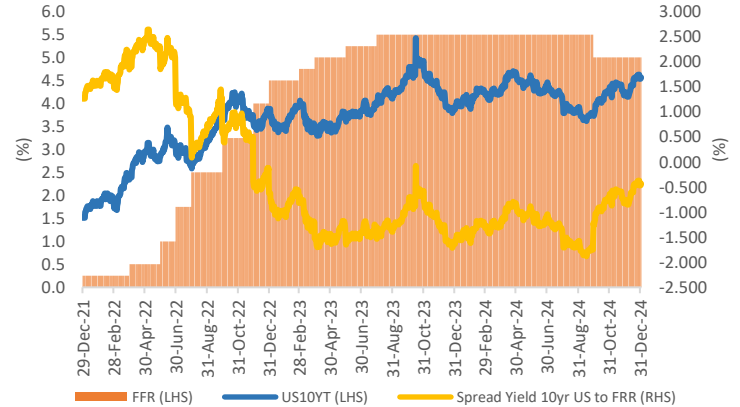
03 February 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	ECII	264	197	34.01%
2	SHID	860	690	24.64%
3	RIGS	835	670	24.63%
4	GPSO	436	350	24.57%
5	RANC	570	458	24.45%
6	UFOE	256	206	24.27%
7	SSMS	2,030	1,690	20.12%
8	LPLI	284	238	19.33%
9	INPC	244	210	16.19%
10	HRTA	428	374	14.44%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	OBAT	665	885	-24.86%
2	NOBU	550	730	-24.66%
3	DATA	970	1,165	-16.74%
4	BALI	1,495	1,620	-7.72%
5	BSML	97	105	-7.62%
6	CARE	190	204	-6.86%
7	POLU	1,870	2,000	-6.50%
8	WINE	246	262	-6.11%
9	BIKE	545	580	-6.03%
10	MTEL	640	680	-5.88%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,210	11.54%
2	BBRI	1,061	10.12%
3	BMRI	668	6.37%
4	BBNI	448	4.28%
5	OBAT	408	3.89%
6	TPIA	315	3.01%
7	TLKM	302	2.88%
8	RAJA	221	2.11%
9	GOTO	211	2.01%
10	PTRO	197	1.88%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	WIRG	70,959	6.44%
2	AWAN	69,357	6.29%
3	BBRI	34,986	3.18%
4	PSAB	33,391	3.03%
5	DATA	31,449	2.85%
6	INET	27,730	2.52%
7	OBAT	26,054	2.36%
8	BBCA	24,566	2.23%
9	GOTO	21,771	1.98%
10	AGRS	16,607	1.51%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.8330	98.5002	6.7589	98.8291	7.0108	97.6823
FR0103	07/15/35	6.9871	98.2571	6.9399	98.6000	7.0239	97.9792
FR0106	08/15/40	7.1892	99.4000	7.1465	99.7935	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.2064	99.1300	7.1595	99.6250	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.2397	6.3246	6.6450	7.2265	8.5526	6.4227	6.7347	7.3840	8.7141
1	6.5958	6.8108	7.0872	8.4069	9.8434	6.8922	7.2272	8.5687	9.9996
2	6.7200	6.9872	7.3176	8.8521	10.2989	7.0785	7.4496	9.0250	10.4707
3	6.7653	7.0790	7.4743	9.0800	10.6392	7.1784	7.5853	9.2617	10.8359
4	6.8019	7.1722	7.6186	9.2836	10.9765	7.2743	7.7134	9.4679	11.1834
5	6.8463	7.2751	7.7579	9.4851	11.2717	7.3774	7.8445	9.6665	11.4725
6	6.8967	7.3772	7.8861	9.6698	11.4988	7.4800	7.9707	9.8449	11.6845
7	6.9475	7.4690	7.9974	9.8251	11.6581	7.5733	8.0837	9.9925	11.8264
8	6.9944	7.5454	8.0893	9.9470	11.7625	7.6525	8.1789	10.1067	11.9156
9	7.0347	7.6056	8.1619	10.0379	11.8278	7.7163	8.2554	10.1908	11.9689
10	7.0677	7.6511	8.2174	10.1030	11.8671	7.7655	8.3145	10.2503	11.9997

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
2/3/2025	US	ISM Manufacturing PMI	January	49.3	49.5
2/3/2025	US	S&P Global Manufacturing PMI Flash	January	49.4	50.1
2/3/2025	EA	Inflation Rate YoY Flash	January	2.4%	2.5%
2/3/2025	EA	Core Inflation Rate YoY Flash	January	2.7%	2.6%
2/3/2025	GB	S&P Global Manufacturing PMI Final	January	47	48.2
2/3/2025	EA	HCOB Manufacturing PMI Final	January	45.1	46.1
2/3/2025	CN	Caixin Manufacturing PMI	January	50.5	50.5
2/3/2025	ID	Inflation Rate YoY	January	1.57%	1.88%
2/3/2025	ID	Core Inflation Rate YoY	January	2.26%	2.30%
2/3/2025	JP	Jibun Bank Manufacturin PMI Final	January	49.6	48.8

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.